

## Economic Update – Penjualan Eceran September 2023 Tetap Kuat

**Penjualan eceran Agustus dan September 2023 tetap kuat.** Mengutip Bank Indonesia, tingkat penjualan eceran pada Agustus 2023 meningkat dibanding Agustus 2022. Hal ini ditunjukkan oleh Indeks Penjualan Riiil Agustus 2023 yang sebesar 204,1, tumbuh 1,1% secara tahunan (yoy). Penjualan eceran Agustus 2023 juga lebih tinggi dibanding Juli 2023 (203,3), tumbuh 0,4% (mom). Sementara itu, penjualan eceran September 2023 (200,2) diperkirakan meningkat 1,0% secara tahunan, namun melambat dibanding Agustus 2023 (-1,9% mom).

**Pertumbuhan belanja 3Q23 di Jawa lebih tinggi dibanding wilayah lainnya.** Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), pertumbuhan tahunan belanja di September 2023 paling tinggi terjadi di Kalimantan (54,1%), diikuti Maluku & Papua (53,6%), dan Jawa (48,7%). Namun, untuk 3Q23 (Juli hingga September), pertumbuhan tahunan MSI tertinggi terjadi di Jawa (36,2%), diikuti Kalimantan (34,7%), dan Sulawesi (33,6%). Aktivitas masyarakat dan mobilitas yang semakin tinggi di 3Q23 mendorong meningkatnya belanja masyarakat, terutama di Jawa. Kami mengamati, libur sekolah di Juli dan beberapa hari libur nasional di 3Q23 cukup signifikan mendorong kenaikan belanja, terutama di wilayah Jawa.

**Pertumbuhan belanja barang tahan lama dalam tren meningkat.** Berdasarkan data MSI, jenis belanja dengan pertumbuhan tahunan tertinggi di 3Q23 adalah yang terkait olahraga dan hobi (84,9%), kebutuhan sehari-hari (81,2%), dan transportasi (58,5%). Jika dikelompokkan, pertumbuhan belanja barang-barang tahan lama ( *durable* ) seperti perlengkapan rumah tangga dan barang elektronik, terus menunjukkan tren meningkat sejak akhir 2022. Pada 4Q22, pertumbuhannya sebesar 4,4%, kemudian meningkat di 1Q23 (5,1%), 2Q23 (5,8%), dan 3Q23 (7,8%). Di 3Q23, pertumbuhan terutama disokong oleh peningkatan belanja barang-barang elektronik. Pola yang sama juga terlihat pada belanja  *non-durable* , dimana tren pertumbuhan tahunannya juga terus meningkat sejak 4Q22 (46,7%) hingga saat ini (58,5%).

**Konsumsi masyarakat hingga akhir 2023 akan tetap resilien.** Secara umum konsumsi rumah tangga nasional tetap resilien, kami perkirakan akan tumbuh sebesar 5,0% (yoy) di FY23. Penopang utamanya adalah konsumsi kelompok menengah dan atas yang masih tetap kuat, disokong oleh tingkat tabungan yang relatif stabil. Pada data MSI, kontribusi kedua kelompok ini terhadap total belanja mencapai 82%. Faktor lain, belanja akan kembali meningkat menjelang akhir tahun sesuai pola musiman, sehingga konsumsi masih akan mengalami akselerasi di sisa tahun ini. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang dapat memberi tekanan pada konsumsi masyarakat ke depan. Yang paling utama adalah ancaman inflasi, yang merupakan gabungan dari dampak El Nino terhadap produksi pangan domestik, keterbatasan  *supply*  bahan pangan impor, hingga pelemahan nilai tukar rupiah.(bhs)

## Key Indicators

| Market Perception      | 10-Oct-23     | 1 Week ago       | 2022     |        |
|------------------------|---------------|------------------|----------|--------|
| Indonesia CDS 5Y       | 96.95         | 95.72            | 99.57    |        |
| Indonesia CDS 10Y      | 160.55        | 166.18           | 173.25   |        |
| VIX Index              | 17.03         | 19.78            | 21.67    |        |
| Forex                  | Last Price    | Daily Changes    |          | Ytd    |
| IDR – Rupiah           | 15,735        | ↓                | 0.29%    | 1.07%  |
| EUR – Euro             | 1.0605        | ↑                | 0.36%    | -0.93% |
| GBP/USD                | 1.2287        | ↑                | 0.40%    | 1.69%  |
| JPY – Yen              | 148.71        | ↓                | 0.13%    | 13.42% |
| AUD – Australia        | 0.6432        | ↑                | 0.33%    | -5.59% |
| SGD – Singapore        | 1.3631        | ↑                | -0.16%   | 1.76%  |
| HKD – Hongkong         | 7.819         | ↑                | -0.13%   | 0.23%  |
| Money Market Rates     | Ask Price (%) | Daily Changes    |          | Ytd    |
| IndONIA                | 5.61          | ↓                | -2.797   | 58.94  |
| JIBOR - 3M             | 6.74          | ( - )            | 0.000    | 12.03  |
| JIBOR - 6M             | 6.85          | ( - )            | 0.000    | 14.13  |
| SOFR - 3M              | 5.43          | ↑                | 1.903    | 83.83  |
| SOFR - 6M              | 5.48          | ↑                | 2.993    | 89.69  |
| Interest Rate          |               |                  |          |        |
| BI 7DRR Rate           | 5.75%         | Fed Rate-US      | 5.50%    |        |
| SBN 10Y                | 6.98%         | ECB rate         | 4.50%    |        |
| US Treasury 5Y         | 4.61%         | US Treasury 10 Y | 4.65%    |        |
| Global Economic Agenda |               |                  |          |        |
|                        | Indicator     | Consensus        | Previous | Date   |
| US                     | CPI MoM       | 0.3%             | 0.6%     | 12-Oct |
| US                     | CPI YoY       | 3.6%             | 3.7%     | 12-Oct |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes |        | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 87.7/bbl         | ↓             | -0.57% | 2.03%   |
| Gold (Composite)      | 1,860.4/oz       | ↓             | -0.05% | 1.99%   |
| Coal (Newcastle)      | 141.9/ton        | ↑             | 0.39%  | -64.89% |
| Nickel (LME)          | 18,682.0/ton     | ↓             | -1.36% | -37.83% |
| Copper (LME)          | 8,022.5/ton      | ↓             | -1.01% | -4.17%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 748.9/ton        | ↓             | -0.94% | -20.91% |
| Tin (LME)             | 24,714.0/ton     | ↓             | -1.69% | -0.38%  |
| Rubber (SICOM)        | 1.39/kg          | ↑             | 0.14%  | 6.76%   |
| Cocoa (ICE US)        | 3,474.0/ton      | ↑             | 1.14%  | 33.62%  |

## Indonesia Benchmark Govt Bond

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|--------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| FR0095 | Aug-28   | 6.38       | 6.72      | -4.90           | 16.10     |
| FR0096 | Feb-33   | 7.00       | 6.93      | -7.20           | 0.40      |
| FR0098 | Jun-38   | 7.13       | 7.14      | -2.80           | 7.10      |
| FR0097 | Jun-43   | 7.13       | 7.07      | -0.50           | -4.10     |

## Indonesia Govt Global Bond

| Series   | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|----------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| ROI 5 Y  | Jan-22   | 3.70       | 5.60      | -9.00           | 91.50     |
| ROI 10 Y | Sep-29   | 3.40       | 6.06      | -4.70           | 126.20    |

**Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatat pencapaian penerimaan pajak hingga akhir September 2023 sebesar IDR1.387,77 triliun atau setara 80,78% dari target penerimaan yang ditetapkan dalam APBN 2023. (Kontan, 11 Oktober 2023)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/10).** Penguatan tersebut didorong oleh penurunan imbal hasil surat utang pemerintah. Indeks Dow Jones meningkat sebesar 0,40% ke posisi 33.739,3 (+1,79% ytd) dan S&P 500 meningkat sebesar 0,52% ke posisi 4.358,2 (+13,51% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun melemah -14,8 bps ke posisi 4,65% (+77,8 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/10). FTSE100 Inggris meningkat sebesar 1,82% ke posisi 7.628,2 (+2,37% ytd) dan juga DAX Jerman meningkat sebesar 1,95% ke posisi 15.423,5 (+10,77% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dimana indeks Nikkei 225 meningkat sebesar 2,43% ke posisi 3.476,5 (+21,66% ytd) dan Hang Seng Hong Kong meningkat sebesar 0,84% ke posisi 17.664,7 (-10,70% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/10).** Penguatan tersebut mengikuti positifnya saham di pasar Asia, dengan sektor infrastruktur memimpin penguatan. IHSG ditutup menguat sebesar 0,45% ke posisi 6.922,2 (-0,3% mtd atau +1,0% ytd). Indeks saham yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (+24,6% ke posisi 1.215), Bank Mandiri (+1,7% ke posisi 6.000), dan Telkom Indonesia (+1,3% ke posisi 3.810). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR234,4 miliar pada penutupan perdagangan kemarin (10/10). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net outflow* sebesar IDR160,1 miliar dan sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR5,4 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 6 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR818,1 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR4,9 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR55,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,8%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/10).** Rupiah melemah sebesar 0,29% ke posisi IDR15.735 per USD (depresiasi 1,81% mtd atau depresiasi 1,07% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.670 - 15.740. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.855-6.964** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.625-15.730**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa  |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR                          | Buy    | 15735            | 15572  | 15625  | 15730  | 15768  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.0605           | 1.0527 | 1.0566 | 1.0632 | 1.0659 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GBP/USD                          | Sell   | 1.2287           | 1.2184 | 1.2236 | 1.2315 | 1.2342 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/CHF                          | Buy    | 0.9045           | 0.9005 | 0.9025 | 0.9074 | 0.9103 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/JPY                          | Sell   | 148.71           | 147.73 | 148.22 | 149.15 | 149.59 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3631           | 1.3595 | 1.3613 | 1.3663 | 1.3695 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| AUD/USD                          | Buy    | 0.6432           | 0.6375 | 0.6404 | 0.6447 | 0.6461 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/CNH                          | Sell   | 7.2878           | 7.2547 | 7.2713 | 7.3029 | 7.3179 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| IHSG                             | Buy    | 6922             | 6833   | 6855   | 6964   | 6987   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| OIL                              | Sell   | 87.65            | 86.10  | 86.88  | 88.46  | 89.26  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD                             | Sell   | 1860             | 1847   | 1854   | 1866   | 1872   | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |

## News Highlights

- **PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2023 mencapai 11%-12%.** Proyeksi tersebut sejalan dengan target tahun 2023 yang membidik kenaikan pendapatan 10% secara tahunan (yoy). Sebagai informasi, META tercatat membukukan pendapatan sebesar IDR437,05 miliar pada 1H23. Angka ini bertumbuh sekitar 8,90% (yoy) dari semula IDR395,71 miliar pada 1H22. Adapun untuk memaksimalkan kinerja di tahun ini, META masih akan fokus pada tiga lini bisnis utama mereka, yakni jalan tol, penyediaan air bersih, dan pembangkit energi terbarukan. (Kontan, 11 Oktober 2023)
- **PT MPX Logistics International Tbk (MPXL) menargetkan kenaikan pendapatan 18% menjadi IDR138 miliar pada akhir 2023.** Sementara itu, laba bersih ditargetkan bertumbuh 72% menjadi sebesar IDR10,3 miliar. Adapun MPXL menyediakan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar IDR73 miliar dan hingga kini telah terpakai 65%. Sebagai tambahan informasi terkait kontrak baru, pada 4Q23 perusahaan tercatat telah memperoleh kontrak baru senilai IDR40 miliar. (Kontan, 11 Oktober 2023)
- **PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) terus mendorong kinerja ekspor.** Perusahaan menargetkan penjualan ekspor perhiasan emas 22 karat sebanyak 3 ton sepanjang tahun 2023. Direktur Investor Relation HRTA mengatakan, upaya mendorong kinerja ekspor telah membuahkan hasil. Di mana ekspor perusahaan telah berkontribusi sebesar 38% terhadap total volume penjualan ditahun 2023. Adapun beberapa negara tujuan ekspor HRTA adalah India dan Uni Emirate Arab (UAE). (Kontan, 11 Oktober 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri